

## PESAN DAKWAH DALAM FILM ADA SURGA DI RUMAHMU (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)

Ahmad Mubarak  
Institut Pesantren KH. Abdul Chalim  
Amubarok571@gmail.com

### Kata kunci:

Pesan Dakwah,  
Film Ada Surga Di  
Rumahmu,  
Analisis Semiotik

### Abstrak

Film Ada Surga Di Rumahmu merupakan film yang mengusung tema tentang berbakti terhadap orang tua. Di dalamnya menyajikan makna dan nilai-nilai yang sangat apik. Film ini diangkat dari novel *best seller* yang mengisahkan tentang perjalanan hidup Uts. Alhabsyi. Film ini sangat efektif sebagai media dakwah, karena pesan-pesan di dalamnya, yang sangat menyentuh dan mampu memberikan kesan tersendiri bagi para penontonya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk kata-kata. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika. Peneliti memilih teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce, yang terdiri dari *Sign* (tanda), *Objek* dan *Interpretant*. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa pesan dakwah, diantaranya adalah yaitu pesan dakwah yang bersifat perintah, anjuran dan larangan.

### Keywords:

Preaching  
messages, The  
movie of "Ada  
Surga di  
Rumahmu",  
Semiotics analysis.

### Abstract

*The movie of "Ada Surga di Rumahmu" is a movie that carries out the theme of being filial to parents. The movie presents very good meanings and values. The movie is based on a best seller novel that tells the story of Ust. Alhabsyi's life journey. This kind of movie is very effective as a preaching media because of the messages in it, which are very touching and able to give a distinctive impression to the audiences. In this study, the researcher used qualitative research methods in which the results of the study were translated into words. While the approach, it used semiotics approach where the researcher chose the theory of semiotics proposed by Charles Sanders Pierce consisting of Sign, Object and Interpretant. Based on the research that has been conducted, the researcher discovered several preaching messages in terms of those as commands, advices and preaching messages were those about prohibitions.*

## A. Pendahuluan

Keberhasilan Nabi Muhammad dalam membentuk dan merubah suatu kondisi masyarakat menjadi yang lebih baik, tentunya tidak lepas dari cara dan strategi dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam itu sendiri, proses penyampian ajaran-ajaran Islam dengan tujuan untuk merubah atau membentuk suatu kondisi yang lebih baik disebut juga dengan istilah dakwah, oleh karena itu dakwah memiliki peran penting dalam Islam.

Dakwah adalah proses yang sangat penting bagi berkembangnya agama Islam, oleh karena itu unsur-unsur dakwah juga dirasa perlu dikaji lebih dalam agar pesan atau proses dakwah dapat berjalan dengan baik. Kustadi Suhandang dalam bukunya yang berjudul strategi dakwah menyebutkan, ada tujuh unsur komunikasi dalam dakwah, antara lain; Sumber Komunikasi; Komunikator atau Dai; Pesan Komunikasi; Media Komunikasi; Komunikan atau *Mad'u*; Tujuan Komunikasi; dan Akibat Komunikasi.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan ketujuh unsur tersebut, media dakwah merupakan salah satu unsur yang penting bagi proses dakwah, media dakwah juga menentukan efektif

tidaknya suatu dakwah itu dilakukan. Seiring berkembangnya teknologi, media dakwah tidak hanya terpaku pada tulisan dan acara-acara keagamaan pada umumnya, arus globalisasi mendorong para dai atau pemuka agama untuk melakukan proses dakwah yang lebih luas dan berada ditempat-tempat yang berbeda, dan salah satu media yang dapat digunakan untuk target tersebut dalam berdakwah adalah film.

Kemampuan atau kekuatan film dalam menyampaikan pesan terletak dari jalan cerita yang dikandungnya<sup>2</sup>. Oleh karena itu banyak sutradara dan kreator film, berlomba-lomba menyajikan sebuah adegan film dan alur cerita yang menarik, supaya pesan yang ingin disampaikan oleh kreator film tersampaikan dengan baik. Begitu juga dengan sutradara senior Aditya Gumay, bekerja sama dengan Ustadz Al-Habsyi sebagai produser, Adiyta Gumay menggarap sebuah film yang kental dengan pesan pesan religius, film tersebut berjudul Ada Surga di Rumahmu. Film ini di angkat dari sebuah novel karya Ustad Al-Habsyi yang terinspirasi dari kisah nyata Ustad Al- Habsyi sendiri. Film yang di produksi oleh Mizan Productions, Nava Productions dan Smarada Pro ini, dinilai mampu memberikan pesan

<sup>1</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 8

<sup>2</sup> Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotik Film dan Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2019), h 28.

dakwah yang cukup efektif bagi para penonton (*mad'u* ), selain karena penilaian dari pengalaman pribadi peneliti, hal itu juga dibuktikan dengan banyaknya ulasan-ulasan dari berbagai peneliti lain tentang berbakti kepada orang tua (*Birrul Walidain*) yang memang ditonjolkan pada film ini. Selain itu film ini juga sempat mendapat penghargaan dari *Indonesian Movie Actors Awards* yang menetapkan Raihan Khan sebagai aktor pemeran anak anak terbaik pada tahun 2016.<sup>3</sup> Berangkat dari pemikiran tersebut, peneliti mengadakan penelitian terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam film “Ada Surga diRumahmu” tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul skripsi sebagai berikut : “Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu”( Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce).

Berawal rumusan masalah yang telah ditulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam Film Ada Surga di Rumahmu menggunakan Analisis Semiotik yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce.

---

<sup>3</sup> <https://www.mizan.com/mencari-hilal-ada-surga-dirumahmu-di-imaa-2016/html>, di akses pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 14.54 WIB.

## B. Kajian Literatur

### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu perintah, permintaan, nasehat, amanat dan sebagainya untuk disampaikan (kepada orang lain). Pesan juga dimaknai sebagai wasiat, perkataan terakhir dari seseorang sebelum wafat. Menurut Profesor Deddy Mulyana, pesan diartikan sebagai seperangkat simbol baik verbal maupun nonverbal yang mewakili perasaan, nilai dan gagasan. Sedangkan H.A.W Widjaja mengartikan pesan adalah keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan. Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi menurut H. M. Arifin diartikan sebagai kegiatan menyeru, baik dalam bentuk lisan dan tulisan, maupun tingkah laku dan lain sebagainya, yang dilakukan secara individual atau kelompok, supaya timbul dalam dirinya satau pengetahuan, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai pesan yang disampaikan kepada mereka tanpa unsur paksaan.

Dari beberapa pengertian pesan dan dakwah yang di uraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (dai) kepada komunikan

(Mad'u ), yang meliputi keseluruhan ajaran Islam yang termaktub dalam sumber-sumber ajaran Islam , yaitu Al-Qur'an dan Hadis. kesimpulan tersebut diperkuat dengan pernyataan Mustofa Bisri yang mengartikan pesan dakwah sebagai segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna yang disampaikan untuk mengajak manusia, agar mengikuti ajaran Islam dan mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari hari, yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

## 2. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakter diartikan sebagai ciri, pembeda, atau sifat, maka dari itu karaktersitik pesan dakwah dapat diartikan sebagai ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" menyebutkan ada tujuh karakteristik pesan dakwah diantaranya yaitu:

- a. Orisinil dari Allah SWT,
- b. Mudah
- c. Lengkap
- d. Seimbang
- e. Universal
- f. Masuk akal
- g. Membawa kebaikan.

## 3. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah

Prof. Moh Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yaitu pesan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sebagai pesan utama, dan pesan yang bermuara pada selain keduanya (Alqur'an Dan Hadis), sebagai penunjang.<sup>4</sup> Sebagaimana berikut :

- a. Ayat-ayat Al-Qur'an
- b. Hadis Nabi SAW
- c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW
- d. Pendapat Para Ulama
- e. Hasil Penelitian Ilmiah
- f. Kisah Pengalaman Teladan
- g. Berita Dan Peristiwa
- h. Karya Sastra
- i. Karya Seni

## 4. Pengertian Film

Menurut undang-undang perfilman, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Sedangkan Menurut Effendy, film dapat diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian.

---

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group,2009) h. 319

Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni music.

Kemampuan film dalam menyampaikan pesan terletak dari alur cerita yang dikandungnya. Selain digunakan sebagai alat berbisnis, terdapat tema penting yang menguatkan bahwa film sebagai media komunikasi massa. Tema ini berkenaan dengan pemanfaatan film sebagai alat propaganda, tema ini berkaitan dengan kemampuan film dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dengan waktu yang singkat. Ideology yang ada dalam film merupakan bentuk ideologi yang dikemas dalam bentuk drama dan cerita. Penyebaran ideologi tersebut terjadi ketika khalayak menyaksikan sebuah film yang temanya berdekatan dengan fenomena sosial di masyarakat. Ideologi tersebut kemudian mengkonstruksi pola pikiran khalayak yang menyaksikan kemudian menjadikan ideologi sebagai perspektif atau pola pandang dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Klasifikasi Film

Berdasarkan jenisnya film terbagi atas dua tipe, yaitu fiksi atau fiktif dan non fiksi atau non fiktif, film yang berifat fiksi di artikan yang diproduksi berdasarkan karangan cerita, dan tidak pernah terjadi dalam kehidupan nyata. Sedangkan film non fiksi diartikan sebaliknya, yaitu film yang diproduksi berdasarkan kisah nyata, seperti film dokumenter dan film yang menceritakan seorang tokoh tertentu.<sup>5</sup> Adapun menurut temanya atau yang sering disebut genre, film terbagi atas 4 tipe, yaitu drama, aksi, komedi dan horor.<sup>6</sup>

## 6. Unsur-Unsur Pembentuk Film

Sejak pertama kali dibuat, film langsung digunakan sebagai alat komunikasi massa atau populernya sebagai alat bercerita.<sup>7</sup> Sebagai alat komunikasi massa, film memiliki beberapa unsur intrinsik, yaituscenario (penokohan), sinopsis (ringkasan cerita), plot,(alur cerita), Karakteristik (perilaku tokoh),adegan (rangkaiian shot dalam satu gagasan) danshot (bidikan kemara)

<sup>5</sup> Sumarno,Marseli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*,( Jakarta: PT.Grasindo, 1996)

<sup>6</sup>Baksin, Askurifai, *Membuat Film Indi Itu Gampang*, ( Bandung: Katarsis, 2003)

<sup>7</sup>Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Lebar,1965), h. 47

## 7. Semiotika Charles Sanders Peirce

Secara etimologis, semiotika berasal dari istilah Yunani, yaitu *seemion*, yang berarti tanda, dan juga *semiotikos* yang berarti teori tanda. Menurut Paul Colbey kata dasar semiotika diambil dari kata *Seme* yang berarti penafsir tanda.<sup>8</sup> Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, semiotika ilmu atau teori tentang lambang dan tanda.<sup>9</sup> Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika diartikan sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.

Analisis semiotik Charles Sanders Peirce terdiri dari tiga aspek penting, sehingga sering disebut dengan segitiga makna atau *triangel of meaning*. Tiga aspek tersebut adalah:

### 1. Tanda / Representamen / Sign

Tanda dalam istilah lain juga disebut Representamen atau Sign. Tanda merupakan konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis. Di

dalam tanda terdapat makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Secara sederhana, tanda berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh indra manusia

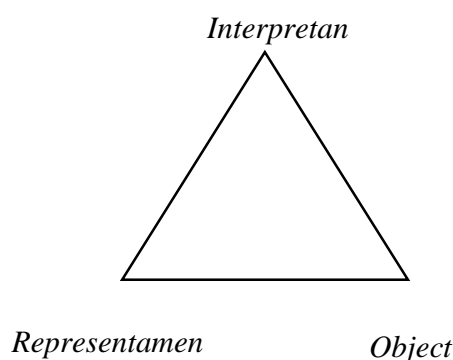
### 2. Objek

Objek merupakan konteks sosial yang didalam implementasinya dijadikan sebagai aspek pemaknaan atau yang dirujuk oleh tanda.

### 3. Interpretant

Interpretant adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda.<sup>10</sup>

Untuk memperjelas model *triadic* Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:



<sup>8</sup>Rusmana Danan, *Tokoh Dan Pemikiran Semiotika*, (Jakarta: Tazkiya Press, 2005), h.4.

<sup>9</sup>Bahasa (Def.1) (n.d), Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia, Eternal Group

<sup>10</sup> Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotik Film dan Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2019), h. 17

Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat dikatakan bahwa makna sebuah tanda dapat berlaku secara pribadi, sosial, atau tergantung pada konteks tertentu. Perlu dicatat bahwa tanda tidak dapat mengungkapkan sesuatu, tanda hanya berfungsi menunjukkan, sang penafsirlah yang memaknai berdasarkan pengalamannya masing-masing.<sup>11</sup>

### C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce, hal ini dilakukan karena semiotik menekankan kepada aspek penggalan makna terhadap tanda, yang nantinya akan diterapkan dalam menafsirkan objek penelitian, yaitu pesan dakwah yang terkandung dalam film “Ada Surga di Rumahmu”, yang disutradarai oleh Aditya Gumay. Karena subjek penelitian ini adalah film “Ada Surga Di Rumahmu”, maka untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti menonton film “Ada Surga Di Rumahmu”, yang menjadi subjek penelitian.

2. Peneliti memilah dan memilih beberapa adegan dari film tersebut yang mengandung pesan dakwah di dalamnya
3. Mengambil *snapshot* dan dialog, serta komponen-komponen dari visualisasi film tersebut. Kemudian mencatat hal-hal yang penting untuk penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis semiotik. Kemudian dalam penelitian ini akan dianalisis berdasarkan semiologi Charles Sanders Peirce yakni tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film “ Ada Surga Di Rumahmu” karya Aditya Gumay. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi pesan dakwah yang terkandung dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” karya Aditya Gumay.
- b) Menginterpretasikan satu persatu tanda yang telah diidentifikasi dalam pesan dakwah tersebut berdasarkan analisis semiotik Charles Sander Pierce. Yakni berupa cuplikan adegan, yang didalamnya termasuk visual (gambar) dan audio(suara).
- c) Menarik kesimpulan dari hasil interpretasi terhadap tanda yang telah diidentifikasi sebelumnya.

---

<sup>11</sup>Ibid.h.21

#### D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tahapan pengumpulan data yang sudah di jelaskan di metode penelitian , peneliti menemukan dan memilih 13 adegan dalam film ada surga di rumahmu yang mengandung pesan dakwah di dalamnya. Selanjutnya dalam rangka menjabarkan hasil penelitian, data-data tersebut akan peneliti analisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yang terdiri dari sign (tanda), objek dan *interpretant*, dan kemudian peneliti analisis menggunakan teori-teori pendukung sebagai penguat pesan dakwah tersebut. Adapun adegan-adegan yang peneliti analisis adalah sebagai berikut:

##### 1. Adegan 1 (Menit :03.05-05:10)



Pada adegan ini terlihat ramadhan sedang berpidato mengenai Uwais Al-Qorn didepan teman-temannya. Adapun *interpretant* (pemaknaan) pesan dawah dalam adegan ini adalah pentingnya berbakti terhadap orang tua, dimana dalam hal ini di kiaskan dengan cerita Uwais Al-Qorni. Diceritakan Uwais ingin membalas budi

terhadap Ibunya dengan menggondong Ibunya dari Yaman ke Mekah dengan harapan dapat membalas jasa-jasa yang telah diberikan sang Ibu, di tengah perjalanan Uwais bertemu dengan Abdullah Bin Umar dan kemudian Uwais menanyakan perihal apa yang telah ia perbuat, namun Abdullah bin Umar justru berkata “bahkan jika menggondong Ibu dari Yaman ke Mekah dan kembali lagi ke Yaman, tidak satu tetespun darah yang dikeluarkan ibumu saat melahirkanmu dapat kau ganti. Uwais sendiri mulai masyhur dikalangan para sahabat tatkala Nabi Muhammad berpesan kepada Umar bin Khattab untuk meminta doa terhadap Uwais sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh imam Muslim dalam kitabnya dengan nomr 4613.

##### 2. Adegan 2 (Menit :13.30-14.10)



Adegan kedua ini menceritakan ayah ramadhan yang sedang memberi nasehat dan arahan terhadap ramadhan sebelum ramadhan masuk ke pesantren. Dalam Adegan ini menunjukkan betapa kuatnya pesan yang disampaikan oleh

Abuya kepada Ramadhan. Pesan dakwah yang tersirat dalam adegan ini adalah pentingnya nasehat atau arahan orangtua dalam mendidik seorang anak. Pesan yang disampaikan orangtua akan lebih mudah diterima dan dilakukan oleh sang anak. Didikan orangtua sangat berpengaruh dalam kepribadian seorang anak. Dalam Islam sendiri, ajakan atau seruan untuk mendidik seorang anak banyak disebut dalam beberapa literatur, salah satu terdapat dalam surah Luqman ayat 17 sebagaimana berikut :

يُيَسِّرِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ  
عَزْمِ الْاُمُوْر

17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).<sup>12</sup>

Ayat di atas menceritakan tentang nasehat Luqman terhadap anaknya untuk mengerjakan sholat dan menyuruh mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Ayat ini adalah cerminan untuk seorang ayah dalam mendidik

anaknya, untuk selalu taat kepada perintah Allah dan berbuat kebaikan.

### 3. Adegan 3 (Menit :18.30-19.20)



Dalam adegan ini menceritakan tentang Ust. Attar beserta Asatidz sedang menghukum Ramadhan, Abdul dan Kiagus untuk berceramah di kuburan, karena Ramadhan, Abdul dan Kiagus ketahuan sedang menonton televisi di warung ketika waktunya tidur siang. Pesan dakwah yang tersirat dalam adegan ini adalah berupa memberikan hukuman yang baik. Selain membuat jera, seorang guru, sebaiknya memberikan hukuman yang tidak berlebihan serta dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi seorang murid. Adapun manfaat perintah Ust. Attar untuk berceramah dikuburan adalah untuk mengingatkan Ramadhan, Abdul dan Ki Agus, bahwa mati adalah suatu hal yang pasti, dan kita tidak tahu kapan hal itu terjadi, maka dari itu pentingnya bertaubat dan tidak melakukan kesalahan yang berulang-ulang, sebagaimana yang disebutkan dalam hadis berikut ini

<sup>12</sup>Al-Qur'an In Word, Surah Luqman Ayat  
17

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا فَإِنَّهَا تُرْهِدُ فِي الدُّنْيَا وَتُذَكِّرُ الْآخِرَةَ

Dari Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku telah melarang kalian dari ziarah kuburan, sekarang berziarahlah. Karena ia dapat menjadikan zuhud di dunia dan ingat dengan akhirat"<sup>13</sup>

#### 4. Adegan 4 (Menit :20.34-21-30)



Dalam adegan ini menceritakan Ramadhan yang sedang berceramah di pasar, karena perintah gurunya dan terlihat tukang daging tidak senang akan kehadiran Ramadhan yang berceramah di depannya. Adegan ini menunjukkan kepatuhan Ramadhan atas hukuman yang diberikan oleh ust. Attar, yaitu dengan melakukan ceramah ditengah-tengah pasar, meskipun si pedagang terlihat tidak suka akan kedatangan Ramadhan, ia tetap berusaha menyampaikan apa yang telah

<sup>13</sup> Hadis.com, *Sunan Ibnu Majah* hadis nomor 1560, [http://carihadis.com/Sunan\\_Ibnu\\_Majah/=ziarah%20kubur](http://carihadis.com/Sunan_Ibnu_Majah/=ziarah%20kubur), di akses pada tanggal 3 Agustus 2020.

menjadi tugasnya. Selain itu pesan yang disampaikan Ramadhan merupakan perintah dalam agama Islam untuk jujur dan tidak curang dalam berdagang.

Berkaitan dengan sikap patuh terhadap guru, Syeikh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Wal Muta'alim* menjelaskan bahwa seorang pelajar haruslah berperilaku rendah hati pada ilmu dan guru, seorang murid juga harus mencari kerelaan guru, menjauhi perkara-perkara yang membuat guru murka, mematuhi perintahnya selama tidak bertentangan dengan syariat. Sedangkan pesan dakwah yang kedua adalah jujur dalam melakukan perdagangan. Sayyid Ahmad Al-Hasyimi dalam kitabnya *Mukhtarul AHadis* menyebutkan salah satu Hadis yang diriwayatkan oleh Ad-Dailami sebagaimana berikut:

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ تَحْتَ ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ

“pedagang yang jujur berada dibawah naungan ‘arasy kelak dihari kiamat” Riwayat Ad-Dailami

#### 5. Adegan 5 (Menit :21.45-22.05)



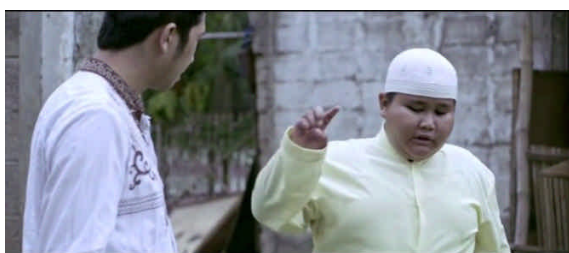
Adegan ini menceritakan kiagus yang sedang berceramah di bawah pepohonan atas hukuman yang diberikan uts. Attar kepadanya.

Terdapat tiga pesan dakwah dalam adegan ini, yaitu patuh terhadap guru dan menjaga lingkungan, serta menyampaikan kebenaran meskipun hanya sedikit. Sudah sepatutnya bagi murid untuk patuh dan taat atas perintah seorang guru, jika ingin ilmu bermanfaat, sebagaimana halnya yang sudah dijelaskan dalam Adegan sebelumnya. Sedangkan untuk perintah menanam dan menjaga tumbuhan sendiri merupakan salah satu bentuk dari pesan dakwah, hal ini bersandar pada Hadis riwayat Ahmad melalui Abu Darda r.a. sebagaimana berikut:

مَنْ غَرَسَ غَرْسًا لَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ أَدَمِيٌّ  
وَلَا خَلْقٌ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ

“Barang siapa menanam suatu tanaman, lalu sesuatupun dari hasilnya dimakan oleh manusia atau makhluk allah lainnya, kecuali hal itu merupakan sedekah baginya”.

#### 6. Adegan 6 (Menit :22.43-23.20)



Adegan ini menceritakan Abdul yang sedang menceramahi penjaga warung yang sedang membawa burung didalam sangkar. Namun penjaga warung memiliki argumentasi tentang alasan dia mengurung burung disangkar tersebut dan tidak menerima pesan yang di sampaikan oleh Abdul.

Salain sebagai bentuk kepatuhan, adegan ini juga menunjukkan pentingnya mengetahui latar belakang dan kondisi objek dakwah, karena dengan mengetahui hal tersebut, dai akan terhindar dari salah pemahaman yang berakibat pada salah memberikan suatu hukum, dan juga mempermudah dai dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Sementara pesan dakwah yang disampaikan Abdul mengenai larangan mengurung binatang adalah bersumber dari Hadis Nabi sebagaimana berikut:

عُذِّبَتْ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ سَجَنَتْهَا. حَتَّى مَاتَتْ,  
فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ. لِأَنَّهَا أَطْعَمَتْهَا وَسَقَتْهَا  
إِذْ حَبَسَتْهَا, وَلَا هِيَ تَرَكْتَهَا تَأْكُلُ مِنْ حَشَائِشِ  
الْأَرْضِ

*"Ada seorang wanita disiksa karena menyekap seekor kucing hingga mati. Selama ia menyekapnya, tidak pernah memberikan makan, dan memberikan kesempatan untuk memakan serangga tanah. Disebabkan perbuatannya itu ia*

*dimasukan kedalam neraka."* Riwayat Bukhori dan Muslim.<sup>14</sup>

#### 7. Adegan 7 (Menit :29.20-30.47)



Adegan ini menceritakan Ust. Attar sedang minta maaf dan memohon kepada Ramadhan untuk membalas hukuman yang ia berikan kepada Ramadhan, karena telah berburuk sangka dan memberi hukuman yang salah, namun Ramadhan terlihat menangis dan tidak membalas hukuman yang ia dapatkan dari Ust. Attar, bahkan ia berlutut sambil menangis di pelukan Ust. Attar. Kemudian ust. Attar mendoakan keberkahan untuk Ramadhan.

Pesan dakwah yang tersirat atas Sikap ust. Attar untuk meminta maaf atas hukuman yang telah ia berikan merupakan sikap bijaksana dan berhati besar karena berani mengakui kesalahan yang telah ia perbuat. Sedangkan keputusan Ramadhan tidak membalas apa yang telah ust. Attar

<sup>14</sup> Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtaarul Ahaadist*, Disyarahi oleh Kh. Moch. Anwar dkk, (Bandung: SBAIgesindo, 2018), h.588.

lakukan meskipun telah diminta merupakan sikap saling memaafkan, meskipun telah didholimi, apalagi yang mendholimi tersebut merupakan guru Ramadhan sendiri. Sikap memaafkan memiliki banyak keutamaan, salah satunya adalah dimaafkan Allah pada hari kiamat, sebagaimana Hadis berikut:

مَنْ عَفَا عِنْدَ الْقُدْرَةِ عَفَا اللَّهُ عَنْهُ يَوْمَ الْعُسْرَةِ

*"Barang siapa memaafkan dalam keadaan mampu (untuk membalas), niscaya Allah akan memaafkannya pada hari yang sulit"*<sup>15</sup>

Orang yang memaafkan saudaranya, padahal ia mampu membalasnya, niscaya Allah akan memaafkannya dihari yang penuh dengan kesulitan, yaitu hari kiamat.

#### 8. Adegan 8 (Menit :35.12-36.00)



Adegan ini menceritakan Ramadhan sedang berjalan bersama ust. Attar serambi bertanya tentang bagaimana sikap seorang

<sup>15</sup> Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtaarul Ahaadist*, Disyarahi oleh Kh. Moch. Anwar dkk, (Bandung: SBAIgesindo, 2018), h.874.

anak jika berbeda keinginan dengan orang tuanya. Dan ustadz Attar menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan ekspresif.

Pesan dakwah yang tertuang dalam adegan ini adalah bagaimana menyikapi perbedaan pendapat atau keinginan dengan orang tua. Adapun solusi dalam masalah tersebut adalah tetap mendahulukan keinginan orang tua selama tidak bertentangan dengan syari'at Islam , karena ridho Allah terletak pada ridho orang tua. Dalam sederhananya yaitu pesan untuk mendahulukan kepentingan dan keinginan orang tua, daripada keinginan sendiri. Seperti yang sudah disampaikan ust. Attar dalam dialog tersebut, ridho Allah berada pada ridho orang tua, sebagaimana Hadis berikut:

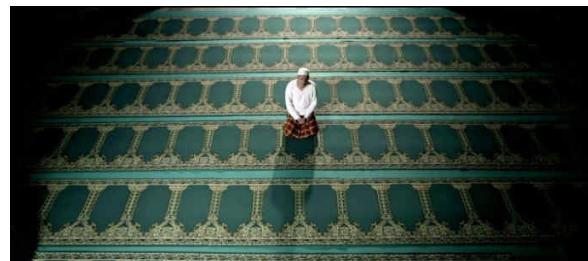
وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: ( رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ ) أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ

"Dari Abdullah Ibnu Amar al-'Ash Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Keridloan Allah tergantung kepada keridloan orang tua dan kemurkaan Allah tergantung kepada kemurkaan orang tua."

*Riwayat Tirmidzi. Hadis shahih menurut Ibnu Hibban dan Hakim.*<sup>16</sup>

Dalam Hadis tersebut memberikan pesan bahwa ridha Allah berada pada ridha orang tua, hal itu berarti, jika terdapat selisih pendapat dan keinginan antara seorang anak dan orang tua, maka cara yang dilakukan sang anak adalah berusaha menjelaskan dengan baik kepada orang tuanya mengenai tujuannya, namun jika orang tua tersebut tetap pada pendirinya, maka sang anak harus tetap taat dan patuh atas perintah orang tuanya, karena jika orang tuanya tidak menyetujui apa yang dilakukan anaknya, maka hal itu pula yang membuat Allah tidak ridha atas anak tersebut.

#### 9. Adegan 9 (Menit :57.15-58.20)



Adegan ini menceritakan Ramadhan yang sedang duduk dimasjid sambil menagis tersedu-sedu karena terbayang-bayang pesan-pesan yang pernah disampaikan oleh

<sup>16</sup> Cari Hadis.com , *Bulughul\_Maram*, Hadits No. 1486, [http://carihadis.com/Bulughul\\_Maram/=orang%20tua](http://carihadis.com/Bulughul_Maram/=orang%20tua), di akses pada tanggal 14 Juli 2020.

ayahnya dan ust. Attar, tentang pentingnya ridho orang tua.

Adegan ini menunjukkan kegelisahan dan penyesalan Ramadhan karena telah melakukan casting film di Jakarta tanpa sepengetahuan orang tuanya. Ramadhan semakin gelisah tatkala bermimpi buruk tentang ibunya. Kemudian Ramadhan teringat tentang pesan dari ust. Attar tentang pentingnya restu dan ridha orang tua, hal itu yang membuat Ramadhan menyesal telah pergi ke Jakarta tanpa izin orang tuanya.

Pesan yang disampaikan adegan ini adalah pentingnya seorang anak meminta restu dan ridha orang tua sebelum melakukan sesuatu. Banyak sekali dasar-dasar teks-teks dari Al-Qur'an dan Hadis yang membahas tentang berbakti kepada orangtua, imam Bukhori sendiri dalam kitabnya Al-Adab Al-Mufrad mencantumkan sebanyak 43 Hadis yang bersangkutan tentang berbakti kepada orang tua, salah satunya adalah Hadis tentang pentingnya restu orang tua yang diriwayatkan oleh imam Ahmad sebagaimana berikut :

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ، يُبَايِعُهُ عَلَى الْهَجْرَةِ وَتَرَكَ  
أَبَوَيْهِ يَبْكِيَانِ. فَقَالَ: اِرْجِعْ إِلَيْهِمَا، وَأَضْحِكُمَا  
كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا

*“Seorang laki-laki mendatangi rasulullah meminta dibai’at untuk ikut hijrah, sementara ia meninggalkan kedua orang tuanya dalam keadaan menangis. Rasulullah lalu bersabda kepadanya, “kembalilah kepada keduanya dan buatlah keduanya tertawa sebagaimana engkau telah membuat keduanya menangis”<sup>17</sup>*

Hadis ini mengisyaratkan bahwa seorang anak haruslah meminta restu terhadap orangtuanya sebelum melakukan sesuatu, bahkan jika sesuatu tersebut berupa berhijrah bersama Rasulullah, restu dari orangtua menjadi sangat penting karena berdasarkan Hadis yang menyatakan bahwa ridha Allah berada pada ridha orang tua, dan murka Allah berada pada murka orang tua. Maka dari itu seorang anak haruslah meminta restu orang tua ketika hendak melakukan sesuatu, jangankan hanya berpergian atau dengan dalih mencari ilmu, sekelas berhijrah bersama Nabi pun tetap diharuskan izin terhadap orang tua.

#### 10. Adegan 10 (Menit :59.30-60.15)



<sup>17</sup> Imam Bukhari, *Al-Adab Al-Mufrad: Kumpulan Hadist Adab Dan Akhlak Seorang Muslim*, Penserah dr. Muhammad Lukqman As-Salafi, (Jakarta: Griya Ilmu,2010), h.26.

Adegan ini menggambarkan Ramadhan dengan sangat bahagia memberikan uang limaratus ribu, yang merupakan separuh dari penghasilan ceramahnya kepada umi.

Pada dasarnya sikap Ramadhan memberikan uang kepada uminya adalah sebagai bentuk bakti dan cinta terhadap ibunya. Adegan ini, selain menunjukkan seorang anak harus taat dan patuh terhadap orang tua, juga memberikan pesan bahwa seorang anak yang sudah berpenghasilan harusnya memperhatikan keadaan orang tuanya, yaitu dengan memberikan sebagian penghasilan (menafkahi) diminta kepada orangtuanya jika dirasa membutuhkan, baik dengan diminta atau tidak. Fenomena anak yang tidak memperhatikan ekonomi orang tuanya, seperti sudah menjadi hal biasa, hal itu di anggap karena orang tua juga sudah mempunyai penghasilan sendiri, namun bagaimana Islam mengatur hal ini. Perintah anak dalam memberikan sebagian harta atau menafkahi ayah ibunya,

disampaikan Allah SWT. dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 215:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ  
فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

215. mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.<sup>18</sup>

#### 11. Adegan 11 (Menit :75.50-78.42)



Adegan ini mengisahkan tentang Ust. Attar yang sedang terbaring sakit di atas kasur, dan memberikan nasehat-nasehat tentang jasa dan pengorbanan orangtua kepada Ramadhan, sekaligus memberitahu

<sup>18</sup> Al-Qur'an In Word, Surah Al-Baqarah Ayat 215.

bahwa orang yang mendonorkan ginjal untuknya adalah ayah Ramadhan.

Pesan yang disampaikan adegan ini adalah pentingnya berbakti terhadap orang tua dengan mengetahui jasa orangtua terhadap anaknya, berdasarkan besarnya jasa yang diberikan orang tua kepada anaknya, maka berbakti terhadap keduanya, memberikan pelayanan dengan penuh kasih sayang di masa tuanya, mampu sabar disaat mendapat perlakuan yang tidak baik dari keduanya, menaati semua perintahnya, merupakan kunci masuk surga. Perintah berbakti dengan mengetahui jasa-jasa orang tua tersebut Allah sampaikan didalam Al-Qur'an surah Al-Ahqof ayat 15 sebagaimana berikut:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ  
كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمْلُهُ وَفُصُلُهُ لَشَدِيدٌ ۗ إِنَّ  
أَشَدَّ هَوْبًا لَرَبِّ أَوْزَعِي ۚ أَنْ  
أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ  
وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّي  
تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapuhnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu

bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".<sup>19</sup>

## 12. Adegan 12 (Menit :92.05-92.40)



Adegan ini menceritakan tentang Ramadhan yang sedang membacakan ayat Al-Qur'an disamping ibunya yang sedang terbaring sakit dirumah sakit.

Selain sebagai bentuk bakti terhadap orang tua, dalam hal ini adalah ibu, adegan ini juga menyampaikan pesan dakwah berupa anjuran untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat di anjurkan dalam agama Islam . Tidak hanya yang membaca, bahkan yang mendengarkan pun juga mendapat pahala darinya sebagaimana Hadis berikut:

مَنْ اسْتَمَعَ إِلَى آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ  
حَسَنَةً مُضَاعَفَةً وَمَنْ تَلَا آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ كَانَتْ  
لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

<sup>19</sup> Al-Qur'an In Word, Surah Al-Ahqof ayat 15

“Barang siapa mendengarkan ayat Al-Qur’an, Allah akan mencatat untuknya kebaikan yang berlipat ganda. Dan barang siapa membaca ayat Al-Qur’an kelak ayat yang dibacanya itu merupakan nur (cahaya) baginya di hari kiamat.” (Riwayat Ahmad melalui Abu Hurairah r.a.)<sup>20</sup>

### 13. Adegan 13 (Menit :93.20-96.45)



Adegan ini menceritakan tentang Ramadhan sedang berceramah dengan tema berbakti kepada orang tua di televisi. Terlihat Umi dan Abuya menangis terharu menyaksikan Ramadhan bisa berceramah ditelvisi. Adegan ini memperlihatkan tentang Ramadhan yang akhirnya sukses menjadi seorang dai. Hal itu tentunya membuat Umi dan Abuya Ramadhan sangat bangga terhadap Ramadhan. Adegan ini menggambarkan kesuksesan seorang anak akibat berbakti kepada orang tua.

Selain itu pesan yang disampaikan Ramadhan dalam ceramahnya adalah untuk tidak melupakan surga yang paling dekat dengan seorang anak, yaitu orang tua. Meskipun seorang anak sudah beramal

<sup>20</sup> Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtaarul Ahaadist*, Disyarahi oleh Kh. Moch. Anwar dkk, (Bandung: SBAIgesindo, 2018), h.835.

begitu banyak, mampu pergi haji berkali-kali, puasa senin kamis, mampu mengumrahkan orang berklai-kali, namun harus tetap berbakti kepada orang tua. Kisah Ramadhan yang sukses berkat berbakti kepada orang tua juga selaras dengan salah satu Hadis Nabi yang menyatakan bahwa seorang anak yang berbakti terhadap ibunya akan memperoleh keberuntungan, sebagaimana hadis berikut:

مَنْ بَرَّوَالِدَيْهِ طُوبَى لَهُ زَادَ اللَّهُ فِي عُمْرِهِ

“barang siapa yang berbakti kepada kedua orang tuanya, maka ia akan memperoleh keberuntungan, sungguh allah akan memanjangkan umurnya”<sup>21</sup>

Sedangkan pesan yang di sampaikan ramadhan dalam ceramahnya adalah tentang seseorang yang ingin meraih surga dengan begitu banyak amal ibadah, menunaikan haji hampir setiap tahun, sedekah fakir miskin begitu banyak, puasa senin kamis, namun ia tidak taat pada ibunya. Hal itu menyampaikan pesan bahwa, dalam rangka meraih surga, sebelum berbuat amal soleh begitu banyak, seorang anak haruslah taat dan patuh kepada ibunya atau orang tuanya, karena jika anak tersebut tidak taat pada ibunya, dan hal itu membuat

<sup>21</sup> Imam Bukhari, *Al-Adab Al-Mufrad: Kumpulan Hadist Adab Dan Akhlak Seorang Muslim*, Penser dr. Muhammad Luqman As-Salafi, (Jakarta: Griya Ilmu,2010), h.37.

ibunya tidak ridha, maka Allah pun tidak akan meridhai anak tersebut, namun sebaliknya jika anak tersebut taat pada ibunya dan membuat ridha ibunya, maka Allah pun akan meridhai anak tersebut, dan jaminannya adalah surga, sebagaimana yang dijelaskan dalam Hadis berikut ini:

مَنْ أَصْبَحَ مُطِيعًا لِلَّهِ فِي وَلَدِيهِ أَصْبَحَ لَهُ بَابَانِ  
مَفْتُوحَانِ مِنَ الْجَنَّةِ. وَإِنْ كَانَ وَحِدًا فَوَحْدًا

“Barang siapa di pagi hari taat pada Allah melalui berlaku taat terhadap kedua orang tuanya, niscaya baginya ada dua pintu surga yang terbuka, apabila orang tuanya tinggal seorang maka pintu surga yang terbuka hanya satu”.<sup>22</sup> Riwayat Ibnu Asakir melalui Ibnu Abbas r.a.

### E. Kesimpulan / Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa pesan dakwah dalam film Ada Surga di Rumahmu, yang kemudian peneliti analisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce. Pesan dakwah yang terkandung dalam film Ada Surga di Rumahmu tersebut, peneliti kategorikan dalam tiga jenis. Yang pertama yaitu pesan dakwah yang bersifat perintah, meliputi :

berbakti kepada orang tua, kewajiban mendidik anak, patuh terhadap guru, memberikan hukuman yang baik, menjaga alam, mengakui kesalahan, meminta maaf, menyampaikan kebaikan, mengingat kematian dan saling memaafkan. Jenis pesan dakwah yang kedua yaitu pesan dakwah yang bersifat anjuran, meliputi mengetahui topik permasalahan sebelum menyampaikan sesuatu, dan anjuran membaca Al-Qur'an. Sedangkan jenis pesan dakwah yang ketiga yaitu pesan dakwah yang bersifat larangan, meliputi curang dalam berdagang, dan larangan menyiksa hewan.

### F. Daftar Pustaka

- Ali Aziz, Moh. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. 2018. *Mukhtaarul Ahaadist*. Disyarahi oleh Kh. Moch. Anwar dkk. Bandung: SBAIgesindo.
- Askurifai, Baksin. 2003. *Membuat Film Indi Itu Gampang*. Bandung: Katarsis.
- Bukhari. Muhamad. *Al-Adab Al-Mufrad: Kumpulah Hadist Adab Dan Akhlak Seorang Muslim*. Pensyarah dr. Muhammad Luqman As-Salafi. 2010. Jakarta: Griya Ilmu.

<sup>22</sup> Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtaarul Ahaadist*, Disyarahi oleh Kh. Moch. Anwar dkk, (Bandung: SBAIgesindo, 2018), h.838.

Danan, Rusmana.2005.*Tokoh Dan Pemikiran Semiotika*. Jakarta: Tazkiya Press.

Ismail, Umar.1965. *Mengupas Film*. Jakarta: Lebar.

Marseli, Sumarno. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT.Grasindo.

Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotik Film dan Komunikasi*. Malang:

Intrans Publishing.

Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

#### **Internet**

[https://www.mizan.com/mencari\\_hilal - ada surga dirumahmu di imaa 2016/.html](https://www.mizan.com/mencari_hilal_-_ada_surga_dirumahmu_di_imaa_2016/.html).

Hadis.com, *Sunan Ibnu Majah hadis nomor 1560*,[http://carihadis.com/Sunan\\_Ibnu\\_Majah/=ziarah%20kubur](http://carihadis.com/Sunan_Ibnu_Majah/=ziarah%20kubur), di akses pada tanggal 3 Agustus 2020.

Cari Hadis.com , *Bulughul\_Maram*, Hadits No.1486,[http://carihadis.com/Bulughul\\_Maram/=orang%20tua](http://carihadis.com/Bulughul_Maram/=orang%20tua), di akses pada tanggal 14 Juli 2020.